

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Tinjauan perusahaan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses bisnis berdasarkan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan fungsi yang ada diperusahaan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Divini Optikal merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang barang dan jasa pembuatan kacamata, Optik Divini meyediakan berbagai macam kacamata baik untuk anak muda maupun orang tua. Direktur/Pemilik Vinih Siti Anwarullaili Amd.RO beralamat di Jl. Stasiun Cikampek Ds. Cikampek Kota Surat ijin Optik Depkes 503/2543/IPO/1/BPMT/2013 dengan SIUP 503/5900/2054/PK/VI/BPMT/2014/PI NPWP 4.365.745.0-433.000.

Toko Divini Optikal perusahaan turun temurun yang tersebut diambil dari nama anak untuk menarik masyarakat. Didirikan pada tahun 1987 yang waktu itu dikelola keluarga besar hingga saat ini masih dikelola keluarga sendiri, sebelumnya toko divini berlokasi di tasik jawa barat tapi sekarang pindah ke daerah cikampek yang saat ini membuk toko pada tahun 2006 hingga sekarang. Divini Optikal perusahaan yang bergerak dibidang barang dan jasa pembuatan kacamata, berlokasi dijalan stasiun cikampek kerajan rt 002/004 cikampek kota karawang. Toko ini menyediakan pelayanan barang dan jasa , berupa pembuatan kacamata, soflen dan pemeriksaan mata.

Divini Optikal selalu mengedepankan pelayanan dan kualitas produk yang prima bagi semua konsumen Divini Optikal menjadi salah satu optik *Autorhized Dealer* frame-frame branded terkemuka seperti *Rayban, Police, Hammer, Guest, Revlon* dan masih banyak frame branded lainnya.

Bagi konsumen yang memiliki orientasi value dan kualitas, Divini Optikal adalah merupakan brand yang mengutamakan pemeliharaan kesehatan penglihatan melalui fasilitas yang komprehensif, memberikan solusi, layanan dan penjualan yang nyaman dengan reputasi brand yang terpercaya. Visi dan Misi dari Divini Optikal adalah sebagai berikut :

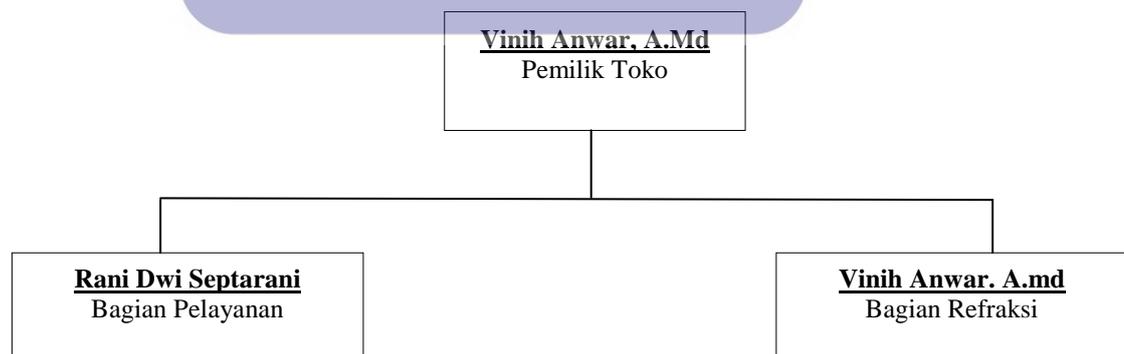
1. Visi

Adalah membuat konsumen puas atas produk yang dibelinya, dengan selalu memberikan produk berkualitas dan pelayanan terbaik.

2. Misi

Adalah menjadi pemimpin dalam bisnis peroptikan di Indonesia.

3.1.2. Sturuktur Organisasi dan Fungsi



Sumber : Hasil Penelitian (2018)

Gambar III.6.

Struktur Organisasi Divini Optikal

Untuk lebih jelasnya tugas, wewenang, serta tanggung jawab maupun fungsinya diuraikan sebaga berikut :

1. Pemilik Toko

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Sebagai pimpinan perusahaan.
- b. Memimpin dan mengawasi kegiatan perusahaan secara menyeluruh.
- c. Mengkoordinasikan seluruh bagian yang ada harmonis dan tercapainya tujuan perusahaan.

2. Bagian Pelayanan

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Melayani dan melakukan pendataan konsumen.
- b. Mencatat keluhan dan kebutuhan konsumen.

Melaporkan penjualan setiap bulannya kepada Pemilik Toko

3. Bagian Refraksi (Pemeriksaan)

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Melakukan pemeriksaan kepada konsumen
- b. Memberikan saran pemilihan frame dan lensa
- c. Mencatat hasil refraksi

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur persediaan barang pada Divini Optikal yang sedang berjalan adalah :

1. Prosedur Barang Masuk

Petugas Bagian Pelayanan mengecek persediaan stok barang diantaranya frame, lensa yang berada di toko. Apabila stok barang kosong maka pemilik memesan barang kepada supplier. Kedatangan barang diterima oleh bagian pelayanan. Kemudian pemilik melakukan pembayaran dan menerima bukti pembayaran. Kemudian bagian pelayanan memasukan data barang kedalam display toko.

2. Prosedur Barang Keluar

Bagian pelayanan melakukan transaksi penjualan dengan customer. Selanjutnya barang yang telah dibeli customer maka bagian pelayanan membuat bukti barang keluar.

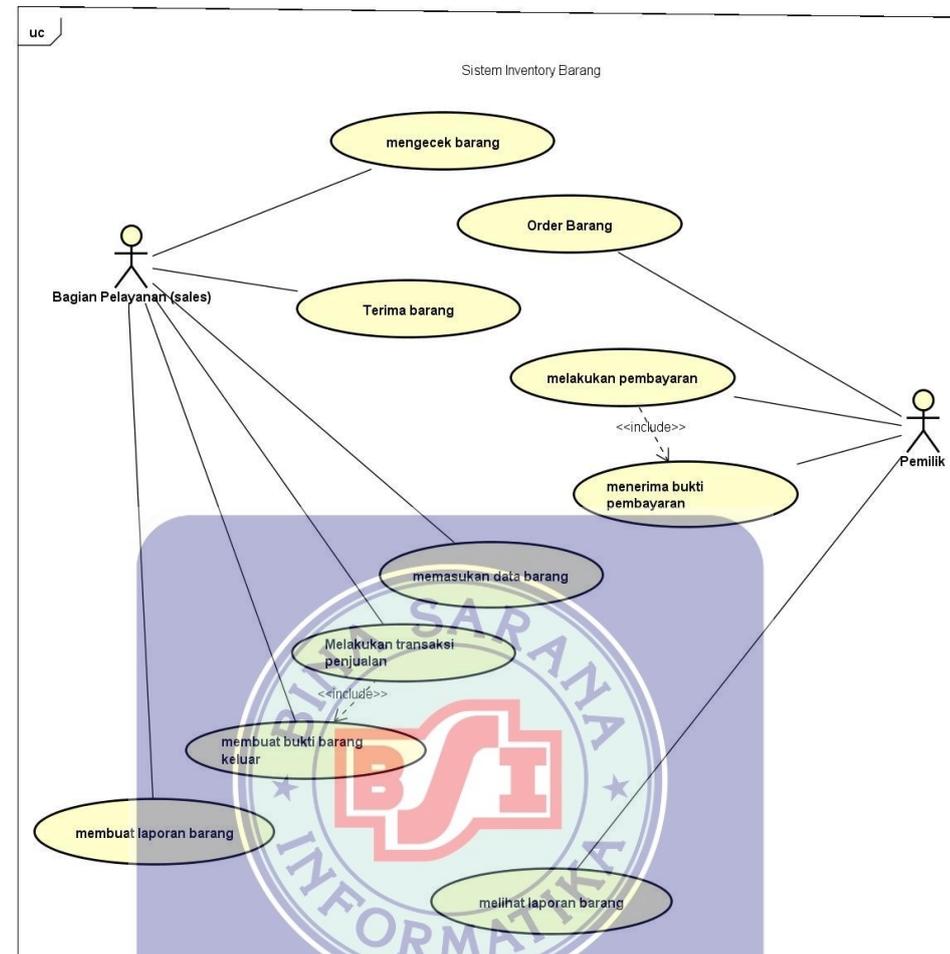
3. Prosedur pengelolaan Laporan

Bagian Pelayanan merekap semua bukti barang masuk dan keluar dan Setiap bulan bagian pelayanan membuat laporan barang. Kemudian laporan barang tersebut diserahkan kepada pemilik.



UNIVERSITAS

3.3. Use Case Diagram



Gambar III.7.
Gambar Use Case Diagram Persediaan Barang

Tabel III.1.

Deskripsi Use Case Mengecek Barang

<i>Use Case Name</i>	Mengecek Barang
<i>Requirement</i>	Admin melakukan pengecekan stok barang
<i>Goal</i>	Admin dapat melihat stok barang
<i>Pre-Conditions</i>	Admin menulis data barang
<i>Post-Conditions</i>	Admin menyimpan data barang
<i>Failed Condition</i>	Data barang tidak sesuai dengan stok
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Admin memeriksa data barang
<i>Invariant A</i>	Memeriksa dan menuliskan didalam media kertas
<i>Invariant B</i>	Mendata barang yang tidak sesuai dengan stok

Tabel III.2.
Deskripsi Use Case Order Barang

<i>Use Case Name</i>	Order Barang
<i>Requirement</i>	Pemilik order material kepada supplier
<i>Goal</i>	Memenuhi kebutuhan stok barang
<i>Pre-Conditions</i>	Memastikan barang yang akan di beli
<i>Post-Conditions</i>	Memproses barang yang masuk
<i>Failed Condition</i>	Barang yang di pesan dari supplier stok habis
<i>Actor</i>	Pemilik Toko
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Pemilik memesan barang kepada supplier
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.3.
Deskripsi Use Case Terima Barang

<i>Use Case Name</i>	Terima Barang
<i>Requirement</i>	Bagian pelayanan menerima kiriman barang dari supplier dengan membawa laporan barang
<i>Goal</i>	Memenuhi kebutuhan toko
<i>Pre-Conditions</i>	Admin melihat pesanan barang
<i>Post-Conditions</i>	Admin menyimpan data barang
<i>Failed Condition</i>	Barang pesanan tidak sesuai dengan pesanan
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Admin menerima barang dari supplier
<i>Invariant A</i>	Admin membandingkan antara pesanan dan data barang masuk
<i>Invariant B</i>	Pesanan tidak sesuai dengan barang

Tabel III.4.
Deskripsi Use Case Melakukan Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Melakukan Pembayaran
<i>Requirement</i>	Pemilik menerima bukti pembayaran
<i>Goal</i>	Pemilik melakukan pembayaran pembelian barang
<i>Pre-Conditions</i>	Pemilik melakukan pesan barang ke supplier
<i>Post-Conditions</i>	Pemilik menerima bukti pembayaran
<i>Failed Condition</i>	Pembayaran tidak sesuai dengan barang
<i>Actor</i>	Pemilik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Cek barang pemesanan yang diantar supplier
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.5.

Deskripsi Use Case Menerima Bukti Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Menerima Bukti Pembayaran
<i>Requirement</i>	Store manager melakukan pengecekan data barang
<i>Goal</i>	Agar pemilik memiliki bukti pembelian barang
<i>Pre-Conditions</i>	pemilik meminta bukti pembayaran
<i>Post-Conditions</i>	Supplier memeberikan bukti pembayaran
<i>Failed Condition</i>	Bukti tidak sesuai dengan pesanan
<i>Actor</i>	Pemilik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supplier memberikan bukti pembayaran 2. Bagian pelayanan menerima bukti pembayaran 3. Bagian pelayanan menyerahkan bukti kepada pemilik 4. Pemilik mengecek bukti pembayaran
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.6.

Deskripsi Use Case Memasukan Data Barang

<i>Use Case Name</i>	Memasukan Data Barang
<i>Requirement</i>	Bagian pelayanan melakukan input data barang
<i>Goal</i>	Mempermudah pencarian data barang
<i>Pre-Conditions</i>	Admin merekap data barang
<i>Post-Conditions</i>	Admin menyimpan data barang
<i>Failed Condition</i>	Data barang tidak sesuai
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Admin melakukan input data barang
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.7.

Deskripsi Use Case Melakukan Transaksi Penjualan

<i>Use Case Name</i>	Melakukan Transaksi Penjualan
<i>Requirement</i>	Konsumen melakukan transaksi penjualan
<i>Goal</i>	Konsumen melihat nota penjualan
<i>Pre-Conditions</i>	Pelanggan melihat dan memilih barang di toko
<i>Post-Conditions</i>	Pelanggan menuju bagian pelayanan untuk melakukan pembayaran dan mendapatkan nota penjualan.
<i>Failed Condition</i>	Nota tidak sesuai dengan barang
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pelayanan membuat nota pesanan atas nama barang yang dipesan oleh pelanggan 2. Nota pesanan kemudian di cek ketersediaan barangnya 3. Jika barang ada maka bagian pelayanan membuat nota penjualan
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.8.

Deskripsi Use Case Membuat Bukti Barang Keluar

<i>Use Case Name</i>	Membuat Bukti Barang Keluar
<i>Requirement</i>	Mengelola data pengeluaran barang
<i>Goal</i>	Pegolahan data pengeluaran barang
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian pelayanan mengolah data
<i>Post-Conditions</i>	Menyimpan data barang keluar
<i>Failed Condition</i>	Data tidak sesuai
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian pelayanan menginput data barang keluar 2. Menyimpan data barang keluar
<i>Invariant A</i>	Bagian pelayanan memeriksa data barang keluar
<i>Invariant B</i>	Bagian pelayanan mendata bukti barang keluar

Tabel III.9.

Deskripsi Use Case Membuat Laporan Barang

<i>Use Case Name</i>	Membuat Laporan Barang
<i>Requirement</i>	Bagian pelayanan memeriksa catatan laporan barang
<i>Goal</i>	Dapat melihat informasi laporan barang
<i>Pre-Conditions</i>	bagian pelayanan menerima bukti barang
<i>Post-Conditions</i>	Bagian pelayanan menginput laporan barang
<i>Failed Condition</i>	Laporan barang tidak sesuai barang masuk
<i>Actor</i>	Bagian pelayanan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	Bagian pelayanan memeriksa laporan barang
<i>Invariant A</i>	Bagian pelayanan memeriksa dan menuliskan di media buku
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

Tabel III.10.

Deskripsi Use Case Melihat Laporan Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Laporan Barang
<i>Requirement</i>	Pemilik melihat laporan barang
<i>Goal</i>	Pemilik dapat melihat laporan barang
<i>Pre-Conditions</i>	Rekap data semua barang
<i>Post-Conditions</i>	Pemilik melihat laporan barang
<i>Failed Condition</i>	Laporan barang tidak sesuai dengan stok
<i>Actor</i>	Pemilik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. Pemilik meminta bukti laporan barang 2. Bagian pelayanan menyerahkan laporan kepada pemilik 3. Store manager
<i>Invariant A</i>	Tidak ada
<i>Invariant B</i>	Tidak ada

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

3.4.1. Spesifikasi Bentuk Masukan

Bentuk spesifikasi dokumen-dokumen masukan yang digunakan pada sistem berjalan, dapat berupa :

- a. Nama Dokumen : Bukti Bayar
- Fungsi : sebagai bukti telah membayar kepada supplier
- Sumber : supplier
- Tujuan : Admin
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar
- Frekuensi : setiap melakukan pemesanan barang
- Bentuk : Lampiran A.1

3.4.2. Spesifikasi Bentuk Keluaran

Dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem berjalan adalah :

- a. Nama Dokumen : Nota
- Fungsi : Sebagai bukti telah mengeluarkan barang
- Sumber : Admin
- Tujuan : Customer
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 Lembar
- Frekuensi : Setiap melakukan pembayaran barang
- Bentuk : Lampiran B.1

3.5. Permasalahan Pokok

Proses persediaan barang yang sedang berjalan sekarang memiliki beberapa permasalahan pokok. Permasalah pokok dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kesulitan dalam pencarian data barang karena bagian pelayanan harus mencari data barang tersebut berupa tempukan-tumpukan kertas.
2. Pembuatan laporan kurang efektif dan efisien karena bagian pelayanan harus merekap dulu semua bukti-bukti.
3. sering terdapat data yang tidak akurat dalam pengolahannya masih manual.

3.6. Pemecahan Masalah

Proses persediaan barang masih memiliki beberapa permasalahan sehingga dibutuhkan pemecahan masalah atau solusi memecahkan masalah yang ada dan agar proses persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien. Berikut pemecahan masalah dari permasalahan pokok yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Membuat menu pencarian dari data barang sehingga mempermudah petugas dalam pencarian data barang karena tidak usah mencari data barang tersebut di tumpukan berkas-berkas.
2. Dengan adanya sistem informasi persedian barang maka laporan yang dibutuhkan akan terbentuk tersendiri sesuai data yang telah diinputkan. Hal ini akan lebih mengefektifkan dan mengefisienkan karena petugas atau pemilik tinggal mencetak laporan tersebut.

3. Dengan adanya sistem informasi maka pengolahan datanya secara komputerisasi maka data akan lebih akurat dibandingkan dengan pengolahan secara manual.

